

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian tesis ini adalah kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009:3) adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (*natural setting*) dimana posisi peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2017:6) yaitu

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan,dll, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Danim (2002: 51) Pendekatan kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggambarkan professional guru dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro dengan cara mengambil data tentang keadaan guru dan nilai kelulusan yang dihasilkan output baik berupa dokumen tertulis maupun secara lisan dan peneliti juga akan mengamati perilaku guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kondisi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif natural. Pemilihan penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa yang akan dicari dalam penelitian ini adalah sesuatu yang memberikan gambaran yang akan melukiskan tentang realitas sosial yang kompleks, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara menyeluruh.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 29) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.” Penelitian ini dapat diklasifikasikan

sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek sebenarnya.

Dalam hal ini penulis mengambil objek penelitian lapangan di UPTD SMP Negeri 2 Metro, dimana peneliti akan mendeskripsikan dari hasil penelitian di UPTD SMP Negeri 2 Metro yang berhubungan dengan profesional guru dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para perilaku responden yang dapat diamati dalam situasi sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Moleong (2017: 125) mengatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan

Sugiyono (2009: 223) mengatakan “Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian”. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data dan mentafsirkan data yang telah didapat.

C. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Moleong (2017: 157), dijelaskan bahwa, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.”

Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono : 2015). Data dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Pengertian Sumber data primer menurut Sugiyono (2015: 225) adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data primer didapat melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan.

b. Sumber Data Sekunder

Pengertian sumber data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapat dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan laporan–laporan kegiatan yang diadakan.

2. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Hasan (2002: 82), “data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya”. Menurut Sunyoto (2013: 21), “Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus”.

Data primer adalah setiap data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer dalam penelitian ini didapat secara langsung dari subyek penelitian yaitu dari observasi dan wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Metro sebagai data primer.

Data sekunder menurut Hasan (2002: 58) “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang telah ada”. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder menurut Sunyoto, (2013: 21), adalah “data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan sumber lainnya”.

Data sekunder didalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Semua data tersebut dapat diharapkan

mampu memberikan deskripsi tentang profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro.

D. Prosedur Pengumpulan/Perekaman Data Penelitian

Prosedur pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan Langkah yang paling strategis dari penelitian itu sendiri, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2010: 234), teknik observasi adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat.” Dengan demikian penggunaan Teknik ini mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian,

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Untuk memperoleh gambaran umum tentang Profesionalisme Guru SMP Negeri 2 Metro, peneliti dapat melakukan pengamatan dengan cara hadir di ruang kelas dalam proses pembelajaran.

Adapun pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk melengkapi data dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya guna memperoleh informasi yang pasti dan akurat seputaran permasalahan yang sedang dibahas dengan fokus penelitian, diantaranya:

- a. Pengamatan kegiatan proses pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh guru.
- b. Pengamatan terhadap kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.
- c. Pengamatan terhadap faktor pendukung dan penghambat profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Pengamatan berbagai aktivitas lainnya yang dianggap relevan dengan rumusan masalah yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan baik terstruktur maupun tidak terstruktur

dengan menggunakan daftar wawancara yang memadai dan menuliskan informasi yang disampaikan oleh informan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai penelitian berupa prosedur pelaksanaan profesionalisme guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Metro. Yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan melalui 5 (lima) tahapan yang meliputi:

- a. Menentukan informan yang akan diwawancarai dengan metode *purposive sampling*
- b. Mempersiapkan instrument pedoman wawancara
- c. Mengatur kesepakatan waktu dan tempat dengan informan dalam rangka menumbuhkan apresiasi dan kepercayaan peserta penelitian dengan peneliti
- d. Pelaksanaan wawancara dengan terlebih dahulu menentukan fokus permasalahan, menyampaikan pertanyaan-pertanyaan (bersifat terbuka dan terstruktur), serta mempersiapkan catatan sementara

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bersifat dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data tertulis berupa: profil UPTD SMP Negeri 2 Metro, Daftar Keadaan guru dan siswa, keadaan terstruktur organisasi sekolah, dan program kerja Kepala Sekolah.

Studi dokumentasi dilakukan untuk melacak data tentang sejauh mana profesionalisme guru dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Metro dan dituangkan dalam satu ringkasan tertulis, yang dimaksud untuk memudahkan dalam proses analisis, pemeriksaan kesimpulan dan pengujian serta keabsahan penelitian.

E. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mengolah atau menyusun data supaya dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:91) terdiri dari; reduksi data, penyajian data, kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Analisis data adalah proses mengolah atau menyusun data supaya dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 91) terdiri dari; reduksi data, penyajian data, kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

Hasil perolehan data dari lapangan akan direduksi agar tidak tertumpuk untuk memudahkan dalam pengelompokan data serta penyimpulan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menguatkan, menonjolkan hal-hal penting, mengarahkan, menggolongkan, serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga dapat diciptakan suatu kesimpulan yang bermakna, dan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 2 Metro.

2. Penyajian Data

Alur kedua yang digunakan dalam analisis data ini adalah penyajian data, yaitu proses pemberian suatu kesimpulan atas informasi yang sudah disusun. Dengan penyajian data tersebut diharapkan peneliti data lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti terkait dengan proses penelitian.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Data pada awal berbentuk perkataan, tulisan, tingkah laku sosial oleh para aktor yang berhubungan dengan penelitian, yang digali melalui wawancara, observasi, serta studi dokumen, selanjutnya dianalisis agar menjadi data yang digunakan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan hasil penelitian.

Proses kesimpulan bertujuan untuk meninjau Kembali catatan yang diperoleh di lapangan atau tukar pendapat dengan teman sejawat dalam mengembangkan *inter subjektivitas* terhadap penelitian profesionalisme guru untuk peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro, sehingga setiap

makna yang muncul di uji kebenarannya yang merupakan validitas dari data yang diperoleh.

F. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Pengecekan keabsahan data merupakan alat pengumpul data yang memiliki kesesuaian dengan data yang diambil untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Diperlukan pengujian pengecekan keabsahan data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Oleh karena itu, untuk menetapkan keabsahan data diperlukannya teknik pemeriksaan, peneliti terlebih dahulu harus melihat tingkat kesahihan data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data.

Untuk melakukan uji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Meningkatkan Ketekunan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:370) menyatakan bahwa “meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”. Oleh karena itu kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Melalui meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, sehingga wawasan akan semakin luas dan tajam.

2. Triangulasi

Menurut Moleong (2017:330) menyatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Sugiyono (2013:372) mengemukakan bahwa “triangulasi dalam

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.

Triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik metode, dan waktu. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dalam penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan guru dengan observasi langsung ke ruang belajar.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terencana. Menurut Moloeng (2017: 127) “tahap penelitian terdiri atas tahap pralaksanaan, tahap pekerjaan, dan tahap Analisa data”. Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian akan diuraikan tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Menyusun Rancangan Penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan mengenai peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro.

2. Memilih Lokasi

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data yaitu: di SMP Negeri 2 Metro.

3. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

4. Menjajaki dan Melihat Keadaan

Proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Ketika peneliti menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru, serta pihak-pihak lain yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

6. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan study dokumentasi.

7. Lapangan

- a. Memahami dan Memasuki Lapangan. Memahami latar penelitian, latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang.
- b. Penampilan, Menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian.
- c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subyek.
- d. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan
- e. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data). Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.
- f. Pengelolaan Data. Pengelolaan data ini adalah dengan melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan dilapangan.
- g. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi.
Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.
- h. Narasi Hasil Analisis.

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analisis.